

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis verba tidak beraturan bentuk kala lampau *Perfekt* dalam buku *studio d B1*, secara keseluruhan ditemukan 51 kalimat yang mengandung 33 verba tidak beraturan dalam kala *Perfekt*. Akan tetapi, dari 51 kalimat verba tidak beraturan dalam kala *Perfekt* terdapat beberapa verba yang digunakan secara berulang-ulang. 33 verba tidak beraturan tersebut terdiri dari 26 verba tanpa awalan dan tujuh verba berawalan. Dalam kala *Perfekt* verba bantu yang digunakan adalah *haben* dan *sein*. Di dalam penelitian ini ditemukan 25 verba tidak beraturan yang berkorelasi dengan verba bantu *haben* dan delapan verba tidak beraturan yang berkorelasi dengan verba bantu *sein*. Pada teks-teks buku *studio d B1* terdapat verba tidak beraturan yang mengalami perubahan bentuk akar verba. Perubahan bentuk verba tidak beraturan tersebut dimasukkan ke dalam pola  $a - b - a$  yang vokal dasar bentuk infinitif dan *Partizip II* sama, tetapi berbeda dari bentuk dasar *Präteritum*.;  $a - b - b$ ;  $a - b - c$ . Perubahan bentuk verba tidak beraturan pola  $a - b - a$  terdapat pada 9 verba tidak beraturan. Perubahan bentuk verba tidak beraturan pola  $a - b - a$  terdapat pada verba dengan vokal dasar bentuk infinitif dan *Partizip II* sama, tetapi berbeda dari bentuk dasar *Präteritum*. Terdapat 14 verba tidak beraturan dengan perubahan bentuk verba tidak beraturan pola  $a - b - b$ . Perubahan bentuk verba tidak beraturan pola  $a - b - b$  dialami oleh verba dengan vokal dasar bentuk infinitif berbeda dari vokal dasar bentuk *Präteritum* dan *Partizip II*. Perubahan bentuk verba tidak beraturan pola  $a - b - c$  ditemukan pada 10 verba tidak beraturan. Pada verba tidak beraturan yang mengalami perubahan bentuk verba pola  $a - b - c$  vokal dasar bentuk infinitif, *Präteritum* dan *Partizip II* masing-masing berbeda satu sama lain.

Verba bantu *haben* dan *sein* merupakan verba bantu yang digunakan dalam kala *Perfekt*. Di dalam penelitian ini ditemukan 25 verba tidak beraturan yang berkorelasi dengan verba bantu *haben*, dan delapan verba tidak beraturan yang berkorelasi dengan verba bantu *sein*. Beberapa verba penting membentuk kala *Perfekt* dengan *sein*, yaitu verba yang menunjukkan pergerakan atau perubahan. Dalam verba bantu juga terdapat klasifikasi verba bantu, yaitu: *Temporale Hilfsverben* ‘Verba bantu temporal’ dan *Modale Hilfsverben* ‘Verba bantu modal’. Verba bantu *haben* dan *sein* diklasifikasikan ke dalam *Temporal Hilfsverben* ‘verba bantu temporal’ karena verba bantu temporal digunakan untuk pembentukan kala.

## B. Saran

Untuk lebih memahami tentang verba tidak beraturan kala lampau *Perfekt*, sebaiknya pembelajar bahasa Jerman perlu juga mempelajari pola perubahan bentuk verba tidak beraturan dalam kala lampau *Perfekt* dan tentang verba tidak beraturan mana yang berkorelasi dengan verba bantu *haben* dan *sein* dalam kala *Perfekt* dari buku-buku gramatik bahasa Jerman. Jika mereka mengalami kesulitan memahami verba tidak beraturan, mereka disarankan untuk lebih aktif bertanya kepada pengajar dan menyelesaikan soal-soal latihan baik secara individual maupun berkelompok.

Peneliti lain yang tertarik pada topik verba tidak beraturan dapat berkonsentrasi pada fokus penelitian yang lain, sehingga dapat memperkaya referensi mengenai verba tidak beraturan.